

***PENGARUH KOMITE AUDIT, INTERNAL AUDIT, DAN EKSTERNAL AUDIT  
TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia  
Periode 2014-2018)***

***THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE, INTERNAL AUDIT, AND EXTERNAL  
AUDIT ON EARNING MANAGEMENT  
(Empirical Study of State-Owned Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for  
the period 2014-2018)***

Leoky Retno Indriswati<sup>1</sup>, Dedik Nur Triyanto, S.E., M.Acc.<sup>2</sup>  
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[leokyretno@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:leokyretno@student.telkomuniversity.ac.id) [dediknurtriyanto@telkomuniversity.ac.id](mailto:dediknurtriyanto@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, internal audit, dan eksternal audit baik secara simultan dan parsial terhadap manajemen laba menggunakan perhitungan *discretionary accruals* pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 16 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 atau dengan kata lain terdapat 80 sampel yang digunakan pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit, internal audit, dan eksternal audit berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Secara parsial eksternal audit berpengaruh secara negatif, sedangkan komite audit dan internal audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** *komite audit, internal audit, eksternal audit, manajemen laba.*

**Abstract**

*The purpose of this study is to analyze the effect of pressure audit committee, internal audit, and eksternal audit both simultaneously and partially on earning management reporting with discretionary accruals method on state-owned companies listed in the Indonesia Stock Exchange period of 2014-2018.*

*The sampling technique used is purposive sampling and obtain 16 companies listed in the Indonesia Stock Exchange during 2014-2018 or in other words, there were 80 samples. The data analysis technique used is descriptive statistics and panel regression analysis using Eviews10 software.*

*The results showed that audit committee, internal audit, eksternal audit simultaneously affected the earning management. Partially eksternal audit have a negative effect, audit committee and internal audit have no affect to earning management.*

**Keywords:** *audit committee, internal audit, eksternal audit, earning management.*

**1. Pendahuluan**

Untuk menilai keberhasilan suatu kinerja manajemen perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Pihak *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi laporan keuangan, maka pihak manajemen perusahaan memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan di akhir periode sebagai bentuk dari pertanggung jawabannya kepada *stakeholder*. Bagian laporan keuangan yang menjadi perhatian utama bagi pihak-pihak yang berkepentingan biasanya adalah laba terkait keuntungan yang diperoleh perusahaan. Menyadari pentingnya informasi laba pada laporan keuangan, membuat pihak manajer termotivasi untuk melakukan manipulasi sehingga kinerja perusahaan terlihat dalam kondisi yang baik. Tindakan manipulasi laba pada laporan keuangan yang disajikan dapat merugikan para pihak yang berkepentingan dan dapat merusak kepercayaan antara pihak manajemen dengan pihak *stakeholders*.

Komite audit merupakan bagian dari *Good Corporate Governance* yang memiliki fungsi untuk memonitor pelaporan keuangan perusahaan. Keberadaan komite audit untuk membantu mengurangi adanya asimetri informasi antara manajemen dengan dewan direksi (Chen, 2008) dalam (Rezky Farras dan Syafruddin, 2015). Keberadaan komite audit juga berfungsi untuk membantu dewan komisaris perusahaan dalam mengawasi pihak manajemen untuk menyusun laporan keuangan. Sehingga, dengan adanya komite audit diharapkan dapat menghambat terjadinya tindakan manajemen laba. Seperti pada penelitian Irianto et al. (2014), yang menemukan bahwa komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Namun, hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Agustia (2013) dan yang menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Keberadaan internal audit berfungsi untuk monitoring atau mengawasi apakah prosedur dan kebijakan akuntansi yang telah dibentuk dilaksanakan dengan baik atau tidak. Dengan adanya internal audit diharapkan dapat menekan terjadinya manajemen laba. Meskipun internal audit lebih berfokus pada kontrol dan operasi risiko, internal audit juga dapat memfokuskan diri pada manajemen laba dan pelaporan keuangan yang tidak tepat. Internal audit diharapkan dapat memfasilitasi operasi komite audit secara efektif dalam mendeteksi manajemen laba. Seperti hasil penelitian Laura Sierra, et al. (2012) menemukan bahwa internal audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Davidson, et al (2005) menemukan bahwa internal audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Fungsi eksternal audit untuk meminimalisir asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak *stakeholder* karena eksternal audit bersifat independen sehingga dapat memberikan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan perusahaan dengan baik. Eksternal auditor mewakili elemen kunci dalam mekanisme akuntabilitas. Peran pentingnya yaitu memberikan jaminan dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, meningkatkan kepercayaan publik sehubungan dengan keandalan dan relevansi informasi keuangan yang disediakan yaitu dengan memberikan kualitas audit yang baik. (Y. Barghathi et al, 2017). Menurut Becker (1998) dalam penelitian (Rezky Ferras dan Syafuddin, 2015) menyatakan bahwa kemampuan eksternal audit untuk meminimalisir manajemen laba dipengaruhi oleh kualitas eksternal auditornya. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rezky Ferras dan Syafuddin (2015) adalah bahwa eksternal auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryu Ulina et al. (2018) menemukan bahwa eksternal audit berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Teori Keagenan

Konsep dasar teori agensi adalah hubungan atau interaksi antara prinsipal dengan agen (Arjana dan Purwanto, 2017). Menurut Gumanti (2017:231) menjelaskan bahwa sebagian besar kegiatan perusahaan dilaksanakan oleh manajer profesional (dalam hal ini bukan pemilik ataupun pengusaha) yang mengasumsikan bahwa manajer mungkin bertindak untuk kepentingan para pemegang saham, terutama manajer perusahaan-perusahaan besar. Teori agensi merupakan gabungan dari dua disiplin ilmu, yaitu teori institusional dan teori ekonomi yang berkaitan dengan asimetri informasi, ketidakpastian, dan risiko.

#### 2.1.2 Manajemen Laba

Manajemen laba menurut (Wenny et al., 2016) bahwa manajemen laba merupakan tindakan manipulasi pada laba yang dilakukan oleh pihak manajemen agar mencapai tujuan tertentu. Manipulasi ini dilakukan agar laba perusahaan terlihat seperti yang telah diharapkan. Menurut (Arrens, 2014:420) manajemen laba yang biasa dilakukan adalah manipulasi persediaan, pembelian dan utang usaha, serta risiko kecurangan lainnya. Yang dimaksud dengan risiko kecurangan lainnya adalah asset tetap dan beban penggajian. Untuk mengukur manajemen laba menggunakan proksi *discretionary accruals* dengan modifikasi *Joanes Model*:

##### 1. Mencari total akrual

Total akrual (TAC) merupakan selisih dari pendapatan bersih dengan arus kas operasi pada setiap perusahaan per tahun pengamatan nya.

$$TAC : N_{it} - CFO_{it}$$

##### 2. Menghitung nilai total akrual dengan mencari nilai koefisien

Nilai total accrual (TA) menggunakan metode analisis persamaan regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC_{it}/Ait-1 = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta REV_t / Ait-1) + \beta_3 (PPE_t / Ait-1) + e$$

##### 3. Menghitung Nondiscretionary Accruals

Dengan koefisien regresi di atas nilai *non-discretionary accruals* (NDA) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta REV_t / Ait-1 - \Delta REC_t / Ait-1) + \beta_3 (PPE_t / Ait-1)$$

#### 4. Menghitung Nilai Discretionary Accruals

Kemudian discretionary accruals (DA) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

#### 2.1.3 Komite Audit

Penerapan GCG adalah kewajiban perusahaan agar memperoleh keselarasan antara kepentingan manajemen perusahaan dan kepentingan para *stakeholder* untuk mencapai tujuan utama perusahaan (Intan dan Dwija, 2014). Salah satu penerapan GCG adalah komite audit. Komite audit memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi pelaporan keuangan dan proses pengendalian internal perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan memiliki komite audit, hal tersebut tertuang dalam KEP-643/BL/2012 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. PCAOB Standard 5 mewajibkan auditor eksternal untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas komite audit sebagai bagian dari evaluasi auditor eksternal mengenai efektivitas pelaksanaan pengendalian internal perusahaan atas pelaporan keuangan. PCAOB Standard 5 sendiri menyatakan bahwa pengawasan oleh komite audit yang tidak efektif dapat menjadi indikator kuat bahwa ada kelemahan yang material pada pengendalian internal atas pelaporan keuangan (Arens, 2014:412). Rumusan proksi komite audit dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Komite audit} = \text{Jumlah rapat komite audit}$$

#### 2.1.4 Internal Audit

Internal audit menurut (Danang Sunyoto, 2014) adalah suatu fungsi penilaian yang bersifat independen dalam suatu perusahaan yang memiliki fungsi untuk menguji dan melakukan evaluasi kegiatan perusahaan. Internal audit juga dapat membantu eksternal audit dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, internal auditor melakukan pengujian dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan. Internal audit juga berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan operasi perusahaan dan membantu komite audit secara efektif. Semakin baik internal audit lebih cenderung dapat mendeteksi dan meminimalisir manajemen laba (Prawitt et al., 2009). Rumusan proksi internal audit dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Internal audit} = \text{Jumlah aktivitas audit internal}$$

#### 2.1.4 Eksternal Audit

Eksternal audit menurut (Sunyoto, 2014) adalah pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak luar yang bukan merupakan bagian dari suatu perusahaan, yang berkedudukan bebas tidak memihak manapun atau bersifat independen. *High quality auditing* atau audit kualitas tinggi sangat efektif dalam meminimalisir terjadinya tindakan manajemen laba. Meutia (2004) dalam (Wiryadi dan Nurzi, 2013) berpendapat bahwa perusahaan yang berpartner dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* lebih efektif dalam mendeteksi tindakan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang berpartner dengan KAP *non-big four* karena auditor KAP *big four* dinilai lebih berkualitas terutama dalam mendeteksi, menganalisa, dan melaporkan hasil temuannya pada laporan keuangan partnernya. Maka dalam penelitian ini eksternal audit akan diprosikan dengan *variabel dummy*, laporan keuangan perusahaan akan diberi nilai (1) apabila berpartner dengan KAP *big four* dan diberi nilai (0) apabila perusahaan berpartner dengan KAP *non-big four*.

### 2.2 Kerangka Pemikiran

#### 2.2.1 Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Komite audit merupakan salah satu komponen atau bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang memiliki peran penting dalam proses pelaporan keuangan yaitu dengan melakukan pengawasan partisipasi manajemen dan auditor independen, penerapan komite audit merupakan perangkat penting dalam penerapan GCG yang baik, Pamudji dan Trihartati (2010). Penelitian mengenai penerapan komite audit dan manajemen laba dilakukan oleh Rahardi dan Andri (2014) menghasilkan kesimpulan bahwa komite audit di perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Komite audit yang diprosikan dengan jumlah anggota komite audit dapat meminimalisir tindakan manajemen laba karena komite audit adalah suatu pengendalian internal perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan, apabila semakin baik penerapannya dalam suatu perusahaan maka dapat menurunkan adanya tindakan manajemen laba yang terjadi dalam suatu perusahaan tersebut.

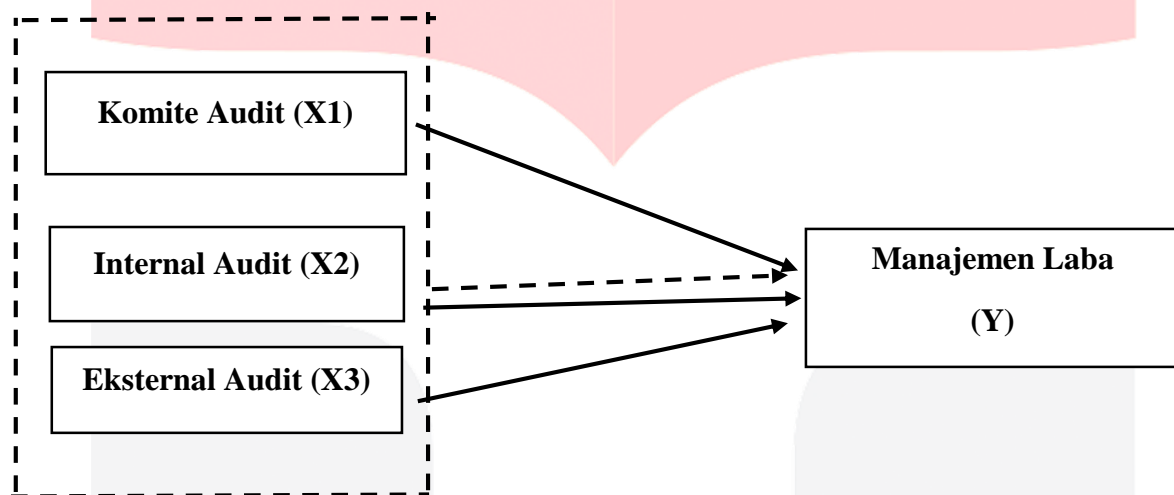
#### 2.2.2 Internal Audit terhadap Manajemen Laba

Internal audit dalam Mathius Tandiontong (2016:68) merupakan pengendalian manajerial yang memiliki fungsi untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas system pengendalian. Internal audit dibentuk untuk membantu komite audit dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu internal audit juga merupakan pelengkap bagi eksternal audit (Davidson et al., 2005). Penelitian yang dilakukan oleh Laura et al. (2012) menemukan bahwa internal audit berhubungan negatif dengan tingkat manajemen laba.

### 2.2.3 Eksternal Audit terhadap Manajemen Laba

Perusahaan yang sudah *go public* wajib untuk mengaudit laporan keuangannya sebelum dipublikasikan. Menurut Mathius Tandiontong (2016:68) eksternal audit merupakan suatu proses audit yang dilakukan secara sistematis dan objektif pada laporan keuangan suatu perusahaan partnernya dengan tujuan untuk memberikan opini mengenai kewajaran kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan partnernya tersebut.

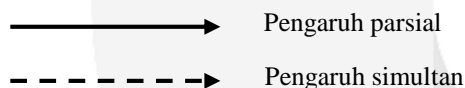
Beberapa penelitian mengenai kualitas eksternal audit sudah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian dari (Rezky Ferras dan Syafruddin, 2015) serta penelitian dari (Nonie dan Syafruddin, 2015) menemukan hubungan negatif antara eksternal audit dengan manajemen laba.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: data telah diolah oleh penulis, 2020

Keterangan:



### 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komite audit, internal audit, dan eksternal audit secara simultan berpengaruh terhadap tindakan manajemen.
2. Komite audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan manajemen laba.
3. Internal audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan manajemen laba.
4. Eksternal audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan manajemen laba.

### 2.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan BUMN yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2014-2018, perusahaan BUMN yang konsisten menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2014-2018, dan menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode 2014-2018 sehingga diperoleh 16 perusahaan dengan periode penelitian selama lima tahun atau dengan kata lain

diperoleh sampel sebanyak 80 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews10*. Berikut persamaan regresi data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1it + b2X2it + b3X3it + e$$

Keterangan :

<i>Y</i>	=	<i>Variabel dependent</i>	<i>e</i>	=	<i>Error term</i>
<i>A</i>	=	<i>Konstanta</i>	<i>t</i>	=	<i>Waktu</i>
<i>X1</i>	=	<i>Variabel independent 1</i>	<i>i</i>	=	<i>Perusahaan</i>
<i>X2</i>	=	<i>Variabel independent 2</i>			
<i>X3</i>	=	<i>Variabel independent 3</i>			
<i>b</i> (1...2)	=	<i>Koefisien regresi masing-masing variabel independen</i>			

### 3 Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif dibedakan menjadi :

1. Analisis deskriptif untuk variabel dengan skala rasio yaitu pada variabel manajemen laba, komite audit, dan internal audit. Analisis deskriptif untuk variabel tersebut dijelaskan menggunakan nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptifnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Analisis Deskriptif Variabel Rasio**

	N	EM	KA	IA
Mean	80	0.0869	20.7500	100.6290
Median	80	0.0535	17.0000	37.5000
Max	80	0.5780	61.0000	755.0000
Min	80	-0.2880	4.0000	0.0000
Std. Deviasi	80	0.1310	12.2000	149.0925

Sumber: data yang diolah (2020)

Hasil dari pengujian statistik deskriptif pada tabel 3.1 tersebut diketahui nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian dalam periode 2014-2018. Nilai rata-rata manajemen laba yang diperoleh adalah sebesar 0.0869, nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai standar deviasi sebesar 0.1310 yang artinya bahwa data cenderung bervariasi atau menyebar sehingga pola manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut bervariasi.

2. Analisis deskriptif untuk variabel dengan skala nominal yaitu variabel eksternal audit. Hasil uji statistik deskriptifnya adalah:

**Tabel 3. 2 Analisis Deskriptif Variabel Nominal**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KAP <i>non-big four</i> (0)	48	0,6	0,6	0,6
KAP <i>big four</i> (1)	32	0,4	0,4	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Sumber: data yang diolah menggunakan *Eviews10* (2020)

Berdasarkan data pada Tabel 3.2, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang berpartner dengan KAP *big four* adalah sebanyak 48 perusahaan, sedangkan sampel yang menggunakan KAP *non-big four* sebagai partnernya adalah sebanyak 32 perusahaan.

### 3.2 Analisis Regresi Data Panel

Pengujian pemilihan model regresi data panel pada penelitian ini dihasilkan model *random effect* yang merupakan model regresi paling baik untuk digunakan pada penelitian ini. Pada tabel 3.3 berikut ini menyajikan hasil uji *Random Effect Model* dengan menggunakan *software Eviews10*.

**Tabel 3. 3 Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.150133	0.034422	4.361477	0.0000
KA	-0.000149	0.001386	-0.107788	0.9144
IA	-1.06E-05	0.000111	-0.096349	0.9235
EA	-0.098455	0.038225	-2.575647	0.0119
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.049131	0.1532
Idiosyncratic random			0.115494	0.8468
Weighted Statistics				
R-squared	0.110677	Mean dependent var	0.062955	
Adjusted R-squared	0.075572	S.D. dependent var	0.119324	
S.E. of regression	0.114726	Sum squared resid	1.000321	
F-statistic	3.152762	Durbin-Watson stat	1.922231	
Prob(F-statistic)	0.029663			

Sumber : Output Eviews10 (2020)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang dapat menjelaskan pengaruh komite audit, internal audit, dan eksternal audit terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang sudah *go public* tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba} = 0,150133 - 0,000149\text{KA} - 0,0000005\text{IA} - 0,098455\text{EA} + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta variabel manajemen laba (EM) sebesar 0,150133 menunjukkan bahwa jika variabel komite audit, internal audit, dan eksternal audit bernilai nol, maka manajemen laba yang dimiliki perusahaan BUMN *go public* pada tahun 2014-2018 yaitu sebesar 0,150133.
2. Variabel komite audit (KA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,000149$  yang artinya bahwa setiap penambahan satu satuan pada komite audit yang diukur dengan jumlah rapat komite audit dengan asumsi variabel lain bernilai nol dan konstan, maka nilai manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar  $-0,000149$  satuan.
3. Variabel internal audit (IA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,0000005$  yang artinya yang artinya bahwa setiap penambahan satu satuan pada internal audit yang diukur dengan keberadaan internal audit pada suatu perusahaan dengan asumsi variabel lain bernilai nol dan konstan, maka nilai manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar  $-0,0000005$  satuan.
4. Variabel eksternal audit (EA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,098455$  yang artinya yang artinya bahwa setiap penambahan satu satuan pada eksternal audit yang diukur dengan variabel dummy KAP *big four* dan KAP *non-big four* pada suatu perusahaan dengan asumsi variabel lain bernilai nol dan konstan, maka nilai manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar  $-0,098455$  satuan.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1 Hasil pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat diketahui nilai probabilitas simultannya senilai 0.029663 yang nilainya lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  sehingga terdapat pengaruh simultan yang terjadi antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen pada penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit, internal audit, dan eksternal audit berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

#### 3.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil regresi data panel Model *Random Effect* dapat diketahui bahwa nilai *adjusted r-square* sebesar 0,075572 atau 7,55%, yang menunjukkan bahwa variabel komite audit, internal audit, dan eksternal audit berpengaruh sebesar 7,55% terhadap manajemen laba dan sisanya 92,45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

#### 3.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial dapat mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Pada tabel 3.3 dapat diketahui bahwa:

1. Komite audit (KA) yang diukur dengan jumlah rapat komite audit memiliki nilai Prob. KA sebesar 0.9144 lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Internal audit (IA) yang diukur dengan keberadaan internal audit suatu perusahaan memiliki nilai Prob. IA sebesar 0.9235 lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa variabel internal audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Eksternal audit (EA) yang diukur dengan variabel dummy perusahaan dengan KAP *big four* dan *non-big four* sebagai auditornya memiliki nilai nilai Prob. EA sebesar 0.0119 lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa variabel eksternal audit secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba.

### 3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 3.4.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesa secara parsial bahwa variabel komite audit memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9144 yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang *go public* tahun 2014-2018. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang telah disusun oleh penulis yang menyatakan bahwa variabel komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang *go public* tahun 2014-2018. Yang artinya adalah dengan seberapa banyak diadakannya rapat komite audit tidak mempengaruhi adanya tindakan manajemen laba pada suatu perusahaan, terutama pada perusahaan BUMN *go public* periode 2014-2018. Hasil ini berbanding terbalik dengan hipotesis penelitian yang sudah rumuskan sebelumnya.

#### 3.4.2 Pengaruh Internal Audit terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesa secara parsial bahwa variabel internal audit memiliki nilai probabilitas sebesar 0.916 yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel internal audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang *go public* tahun 2014-2018. Hasil tersebut bertentangan dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

#### 3.4.3 Pengaruh Eksternal Audit terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa variabel eksternal audit memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000 yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel eksternal audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang *go public* tahun 2014-2018. Hasil dari pengujian hipotesa tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel eksternal audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN *go public* tahun 2014-2018.

## 4. Kesimpulan dan Saran

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel komite audit, internal audit, dan eksternal audit pada manajemen laba. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan BUMN yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 dengan sebanyak 16 perusahaan sampel dengan runtut waktu selama 5 lima tahun maka data yang diolah adalah sebanyak 80 observasi. Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif dan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Manajemen laba pada perusahaan BUMN yang sudah *go public* pada periode tahun 2014-2018 yang diukur dengan *discretionary accruals* memiliki rata-rata sebesar 0,0869 atau 8% sehingga sebanyak 43 data sampel berada dibawah rata-rata.
  - b. Variabel komite audit pada pada perusahaan BUMN yang sudah *go public* pada periode tahun 2014-2018 yang diukur dengan jumlah rapat komite audit memiliki rata-rata sebesar 20,7500. Dari 80 jumlah sampel penelitian, terdapat 49 data sampel yang melaksanakan rapat komite audit kurang dari empat kali dalam setahun, sedangkan 31 data sampel lainnya melaksanakan rapat komite audit minimal empat kali dalam setahun.
  - c. Variabel internal audit pada pada perusahaan BUMN yang sudah *go public* pada periode tahun 2014-2018 yang diukur dengan jumlah aktivitas internal audit memiliki rata-rata sebesar 100,6290. Dari 80 jumlah sampel penelitian, terdapat 19 data sampel yang memiliki aktivitas internal audit lebih banyak dibandingkan dengan 61 data sampel lainnya pada penelitian ini.
  - d. Variabel eksternal audit pada pada perusahaan BUMN yang sudah *go public* pada periode tahun 2014-2018 yang diukur dengan *variabel dummy* memiliki rata-rata sebesar 0,6000. Dari 80 jumlah sampel penelitian terdapat 48 data sampel yang menggunakan KAP *big four* sebagai partnernya, sedangkan 32 data sampel menggunakan KAP *non-big four* sebagai partnernya.
2. Berdasarkan pada hasil pengujian simultan pada variabel komite audit, internal audit, dan eksternal audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018.
3. Secara parsial variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Artinya bahwa tingkat frekuensi rapat komite audit yang dilaksanakan dalam setahun tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba.
4. Secara parsial variabel internal audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Artinya bahwa tingkat frekuensi aktivitas internal audit pada perusahaan BUMN yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba.
5. Secara parsial variabel eksternal audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Artinya bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* dan KAP *non-big four* dapat mempengaruhi adanya tindakan manajemen laba pada perusahaan BUMN yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018.

#### 4.2 Saran

##### 4.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Dikarenakana hasil pada uji simultan penelitian ini hanya menghasilkan 7,55% pengaruhnya terhadap manajemen laba dan sisanya sebesar 92,45% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini, maka pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel independen yang belum ada pada penelitian ini yang diduga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, salah satunya adalah variabel motivasi manajemen. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih jauh mengenai pengaruh motivasi manajemen terhadap manajemen laba karena berkaitan dengan usaha manajemen untuk mendapatkan bonus kinerja, sehingga faktor-faktor motivasi manajemen dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.
2. Pada penelitian ini difokuskan pada perusahaan BUMN yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kriteria dalam pengambilan sampel penelitian menjadi persektor maupun subsektor tertentu.

##### 4.2.2 Aspek Praktis

1. Bagi Investor



Hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan khususnya pada perusahaan BUMN yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Para investor dapat mempertimbangkan berinvestasi pada perusahaan BUMN yang berpartner dengan KAP *big four* dikarenakan hasil dari eksternal audit berpengaruh signifikan negatif dalam meminimalisir adanya tindakan manajemen laba pada perusahaan tersebut.

## 2. Bagi Perusahaan

Agar menjadi gambaran bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba, sehingga perusahaan dapat meminimalisir faktor-faktor tersebut sehingga terjadinya tindak manajemen laba pada perusahaan dapat ditekan.

### Daftar Pustaka:

- [1] Abd.wahid. (2013). *Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem*. Jakarta: CV Sangung Seto.
- [2] Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 27-42 .
- [3] Amin, J. d. (2017). Internal audit role on information asymmetry and real earnings management. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* .
- [4] Arens, A. A. (2014). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- [5] Arri Wiryadi, N. S. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 2.
- [6] Bahana Takbir Aljana, A. P. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-15.
- [7] Bambang Setyo Budi Irianto, I. G. (2014). Audit Committe and Earnings Management : The Moderating Effect of Financial Distress and Earning Litigation. *European Journal of Economic , Finance, and Administrative Scient*.
- [8] Chintya Paramitha Septyarini Putri, I. M. (2014). PENGARUH INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS, FUNGSI INTERNAL AUDIT, DAN PRAKTIK MANAJEMEN LABA TERHADAP FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 453-467 .
- [9] Damayanthi, L. M. (2016). PENGARUH ARUS KAS BEBAS, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA MANAJEMEN LABA . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 1056-1085 .
- [10] Douglas F. Prawitt, J. L. (2009). Internal Audit Quality and Earnings Management . *American Accounting Association* , 1255–1280.
- [11] Ghozali, F. d. ( 2017). PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, AUDIT EKSTERNAL, JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT, JUMLAH RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014) . *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, 1-12.
- [12] Gumanti, T. A. (2017). *Keuangan Korporat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [13] Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- [14] Internal, K. O. (2004). *Standar Profesi Audit Internal*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Intern.
- [15] Iskak, C. M. (2018). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS,. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 35-43.
- [16] Juoro Larastomo, H. D. (2016). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA . *Jurnal Bisnis dan Manajemen* , P-ISSN: 2087-2038; E-ISSN: 2461-1182 Halaman 63 - 74 .

- [17] Lilis Setiawati, A. N. (2000). Manajemen Laba. *Journal of Indonesia Economy and Business*, 424-441.
- [18] Mubarak, W. Y. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- [19] Nafiah, Z. (2013). MANAJEMEN LABA DITINJAU DARI SUDUT PANDANG PRAKTISI. *JURNAL STIE SEMARANG*, VOL 5, NO 2, ISSN : 2252-7826.
- [20] NAPITUPULU, R. H. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA . *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* , 61-78 .
- [21] Nugrahanti, I. C. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- [22] Prastiwi, T. R. ( 2014). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012) . *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* , 1-14 .
- [23] Prawoto, A. T. (2016). *Analisis Regresi*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- [24] Ryan Davidsona, J. G.-S. (2005). Internal governance structures and earnings management. *Accounting and Finance* , 241–267.
- [25] Ryu Ulina, R. M. (2018 ). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia . *Tirtayasa EKONOMIKA* .
- [26] Sanyoto, D. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi*.. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic).
- [27] Sunyoto, D. (2014). *Standar Profesi Audit Internal*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- [28] Syafruddin, R. F. (2015). PENGARUH KOMITE AUDIT DAN AUDIT EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN LABA . *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* , 1-8 .
- [29] Syafruddin, R. F. (2015). PENGARUH KOMITE AUDIT DAN AUDIT EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN LABA . *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* , 1-8 .
- [30] Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- [31] Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- [32] Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian, Populer & Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [33] <https://iia-indonesia.org/>, 2019

